

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab V akan diuraikan penjelasan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap temuan variabel-variabel yang telah diteliti yaitu variabel pengalaman studi di luar negeri dan variabel minat belajar bahasa Korea pada mahasiswa penerima beasiswa IISMA tahun 2022 ke Korea Selatan dengan memaparkan pemahaman dan interpretasi peneliti.

5.1 Simpulan

Melalui hasil dari penelitian yang telah ditemukan, maka dapat diperoleh kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan terhadap variabel pengalaman (X) dalam penelitian ini, pengalaman studi di luar negeri mahasiswa penerima beasiswa IISMA tahun 2022 ke Korea Selatan memiliki hasil nilai rekapitulasi variabel sebesar 3,65 yang dapat dikategorikan sebagai sangat tinggi atau sangat baik yang diukur dengan tiga indikator, yaitu persiapan keberangkatan, pengalaman selama studi di negara tujuan, dan setelah studi dilakukan. Melalui hasil tersebut dapat dikonklusikan bahwa mayoritas dari mahasiswa peserta program beasiswa tersebut menyetujui bahwa pengalaman mereka saat melakukan studi di Korea Selatan dimulai dari persiapan sampai setelah program dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan tanpa adanya kendala yang berarti.
- 2) Melalui hasil analisis deskriptif terhadap variabel minat belajar (Y) pada penelitian ini minat mempelajari bahasa Korea mahasiswa penerima beasiswa IISMA tahun 2022 ke Korea Selatan memiliki skor rekapitulasi variabel sebesar 3,29 yang termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi atau sangat baik yang diukur dengan empat indikator minat belajar yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Melalui hasil dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari mahasiswa peserta program

tersebut setuju bahwa mereka memiliki ketertarikan terhadap bahasa Korea dan budaya Korea Selatan, serta adanya minat untuk mempelajari bahasa Korea setelah menjalani program studi di luar negeri ke Korea Selatan melalui IISMA pada tahun 2022.

- 3) Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai korelasi atau hubungan antara variabel pengalaman studi di luar negeri (X) dengan minat belajar bahasa Korea (Y) mahasiswa peserta program beasiswa IISMA tahun 2022 ke Korea Selatan, dapat diperoleh hasil nilai korelasi antar kedua variabel bernilai positif yaitu sebesar 0,519 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memiliki arti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antar kedua variabel, dan berdasarkan tingkat hubungan korelasi dari Jabnabillah dan Margina (2022) nilai korelasi 0,519 termasuk ke dalam kriteria tingkat hubungan sedang. Melalui hasil analisis korelasi tersebut, dapat dikonklusikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif dengan tingkat hubungan berkategori sedang antar variabel independen pengalaman studi di luar negeri dengan variabel dependen minat belajar bahasa Korea.

5.2 Implikasi

Melalui hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengalaman studi di Korea Selatan terhadap minat mempelajari bahasa Korea yang dapat diartikan bahwa jika pengalaman peserta program studi di Korea Selatan berjalan dengan baik, maka minat akan mempelajari bahasa Korea akan ikut meningkat. Dengan demikian, pengajar terutama pengajar bahasa Korea, instansi pendidikan, maupun penyelenggara program studi di luar negeri dapat lebih menunjang adanya ketertarikan peserta beasiswa dalam mempelajari bahasa asing sehingga dapat memfasilitasi dan mendukung pelajar bahasa asing, khususnya bahasa Korea, khususnya setelah dilakukannya studi ke luar negeri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil analisis, temuan, pembahasan, kesimpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu diuraikan di bawah ini.

- 1) Bagi penelitian berikutnya yang memiliki tema penelitian yang serupa yaitu terkait pengalaman studi di luar negeri dan minat belajar bahasa asing diharapkan dapat melakukan penyempurnaan dan pengembangan yang lebih komprehensif dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda seperti observasi ataupun wawancara.
- 2) Pada penelitian selanjutnya yang menggunakan metode yang serupa, diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel responden yang lebih banyak sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat dan jangkauan karakteristik responden yang lebih luas.
- 3) Bagi pihak instansi pendidikan dan/atau penyelenggara program beasiswa studi di luar negeri untuk berperan aktif dalam melakukan penelitian mengenai studi di luar negeri dan minat belajar bahasa asing mengingat penelitian yang memiliki tema serupa masih jarang dilakukan di Indonesia dan meningkatnya program beasiswa studi ke luar negeri di Indonesia.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang menyebabkan ketidak sempurnaannya penulisan penelitian ini, diantaranya yaitu instrumen penelitian angket yang digunakan memiliki pertanyaan kuesioner yang terlalu umum, terutama untuk variabel pengalaman studi ke luar negeri, sehingga sulit untuk mendapatkan gambaran yang lebih detil mengenai pengalaman responden saat menjalankan studi. Kemudian, pertanyaan mengenai pembelajaran bahasa Korea dan proses interaksi serta komunikasi saat melakukan studi masih sangat terbatas dengan jumlah butir pertanyaan angket yang tidak banyak yaitu hanya sebanyak 31 butir.